



## Upaya meningkatkan hasil belajar “perhatian dan keaktifan” siswa pada muatan bahasa Indonesia dengan model kooperatif *learning*

**Riris Sukma Indriani**

Universitas Trunojoyo Madura

[200611100117@student.trunojoyo.ac.id](mailto:200611100117@student.trunojoyo.ac.id)

---

**Info Artikel :**

Diterima :

15 Juni 2022

Disetujui :

20 Juni 2022

Dipublikasikan : 25

Juni 2022

---

**ABSTRAK**

Laporan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar “ Perhatian dan Keaktifan”Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Dengan Model Kooperatif Learning ini bertujuan untuk mendapatkan informasi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif learning di kelas 5 SDN Kunci 1 Dander. Adapun masalah dalam penelitian ini yakni rendahnya perhatian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada muatan bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian pada siklus I dan siklus II sedang berlangsung. Peneliti mengharapkan untuk penelitian berikutnya agar memilih metode yang tepat dan menggunakan alat peraga yang mendukung terhadap materi pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa.

**Kata kunci:** Hasil belajar perhatian, Keaktifan, Bahasa Indonesia, Model kooperatif learning

---

**ABSTRACT**

*This research report, entitled Efforts to Improve Learning Outcomes "Attention and Activeness" of Students In Indonesian Language With Cooperative Learning Models aims to obtain information on improving student learning outcomes by using cooperative learning models in grade 5 SDN Kunci 1 Dander. The problem in this research is the low attention and activeness of students in learning the Indonesian language content. The subjects in this study were teachers and students, totaling 20 students consisting of 9 male and 11 female students. The data collection techniques used in this study were observation and interview techniques which were carried out during the research in cycle I and cycle II. The researcher hopes for the next research to choose the right method and use teaching aids that support the learning material to increase students' attention and activity.*

**Keywords:** *Learning outcomes of attention, activity, Indonesian language, cooperative learning model*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

---

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Indonesia juga memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan semua bidang studi. Dengan bahasa dapat tercermin suatu pikiran seseorang. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa maka semakin jelas dan cerah pula jalan pikirannya. Secara umum, diketahui bahwa bahasa adalah alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, disetiap sekolah, baik sekolah dasar (SD) maupun menengah, bahasa dimasukkan ke dalam salah satu mata pelajaran pokok yang wajib dipelajari oleh setiap siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia agar siswa dapat memahami pelajaran-pelajaran lain yang menggunakan bahasa Indonesia. Untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, maka hendaknya pengajaran dilakukan sejak dini, yakni mulai dari Sekolah Dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih lanjut. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Komponen yang tertuang dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada bagian standar kompetensi pembelajaran bahasa meliputi, membaca, menulis, berbicara, mendengarkan (menyimak). Di antara

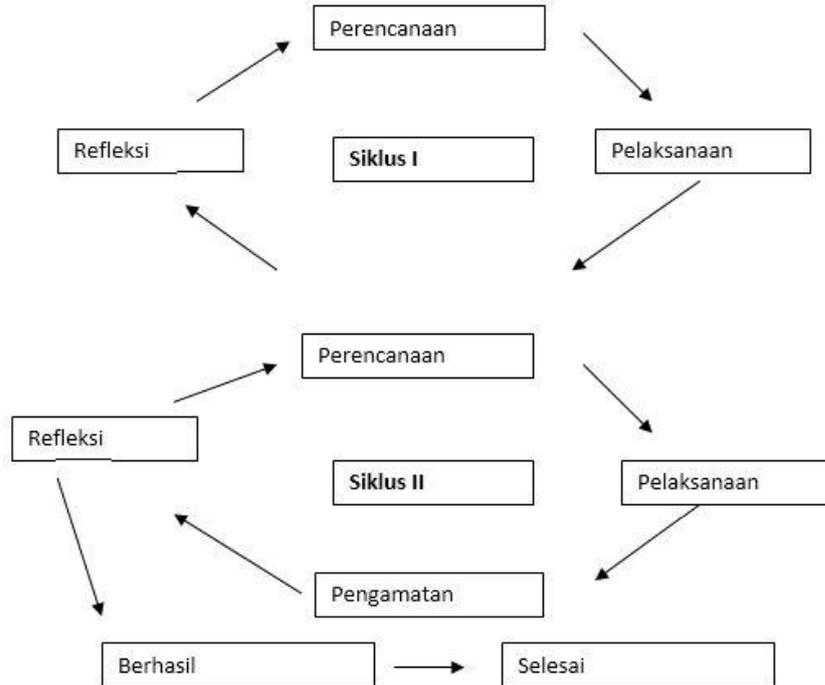
keempat keterampilan tersebut, salah satu keterampilan yang penting adalah berbicara. Dalam kegiatan berbahasa, berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk diperhatikan, karena dari kenyataan, seseorang lebih banyak berkomunikasi secara lisan dibanding dengan cara lain. Selain itu, keterampilan berbicara juga sangat dibutuhkan oleh setiap orang di sekolah dan di luar sekolah. Di sekolah keterampilan berbicara diperlukan sebagai alat untuk menyatukan pendapat, gagasan, dan menyatakan eksistensi diri. Di luar sekolah, keterampilan berbicara diperlukan untuk menyatakan pendapat, menyatakan diri, keterampilan berbicara juga diperlukan dalam menunjang keberhasilan pekerjaan dibidang bisnis, pemerintahan, pendidikan dan keilmuan. Mengingat keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki, maka keterampilan ini perlu dibina dan dikembangkan. Dalam hal ini Sekolah Dasar sebagai pengalaman pertama yang membekali kemampuan yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 April 2022 di kelas 5 SD Negeri Kunci 1 Dander, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, proses pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional, guru lebih banyak memberikan ceramah kepada siswa sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Dalam pembelajaran siswa kurang memperlihatkan aktivitas belajar secara konsisten dengan rasa senang. Kondisi pembelajaran yang seperti ini kurang menumbuh kembangkan aspek kemampuan dan keaktifan siswa. Terdapat beberapa jenis permasalahan diantaranya: Rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat dari banyaknya siswa yang ribut dan tidak menyimak penjelasan guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil peningkatan keaktifan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model kooperatif learning di SD Negeri Kunci 1 Dander.

Adapun manfaat penelitian ini supaya guru dapat lebih berinovasi dalam model pembelajaran untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat. siswa dapat lebih aktif dan lebih memperhatikan di pembelajaran. Menambah wawasan serta motivasi dalam mengembangkan pembelajaran yang berkualitas. Sebagai sarana untuk memperaktekkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni dengan melakukan observasi kepada siswa dan guru kelas SD Negeri Kunci 1 Dander. Tindakan pertama yang dilakukan peneliti yakni melaksanakan tujuan melakukab penelitian, mengamatai permasalahan yang ada, dan merencanakan tindakan penelitian. Rencana tindakan penelitian yang telah disusun, kemudian dilaksanakan oleh peneliti dengan tindakan awal yaitu peneliti hadir di dalam kelas ketika kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Tujuannya untuk observasi sebagai prasiklus sekaligus mencatat segala sesuatu yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Apabila ditemukan adanya hasil yang kurang memuaskan dari kegiatan pembelajaran maka peneliti melakukan perbaikan kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini, meliputi: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi, Data kualitatif hasil pengamatan menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus.



Gambar 1. Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data temuan hasil penelitian diperoleh dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pembelajaran Siklus I dan Siklus II. Hasil analisis pengamatan tes pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada Siklus I hasil belajar siswa sejumlah 20 siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian dalam penelitian tindakan kelas ini menerapkan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 5 SD Negeri Kunci 1, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro Semserter I Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan analisis data terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil Siklus I Siklus II setelah guru menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran. Peningkatan hasil belajar pada siswa kelas 5 SD Negeri Kunci 1 Dander menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan diterapkannya model tersebut pada pembelajaran menganalisis teks iklan, ternyata perubahan juga terjadi pada guru sebagai fasilitator pembelajaran. Kualitas guru dalam mengajar terlihat lebih meningkat dibanding sebelum diadakan tindakan penelitian. Hasil pengamatan sikap terhadap siswa terdapat peningkatan terbukti pada siklus II pertemuan ke-2 hasil observasi siswa dengan kualifikasi Baik sekali, siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan aktif dalam kegiatan kelompok investigasi di luar kelas, sehingga siswa tidak bosan mengikuti proses pembelajaran, yang pada akhirnya hasil belajar bahasa Indonesia meningkat. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti hanya mempersiapkan hal-hal seperti membuat media, mempersiapkan RPP, lembar observasi dan wawancara siswa dan guru. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa hasil aktivitas siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan, begitu juga dengan kinerja guru sudah sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hambatan yang terjadi pada siswa yang belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif seperti dalam kerja kelompok. Saat pertama kali siswa dibagi kelompok, suasana kelas menjadi gaduh dan ramai. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi oleh guru dengan memberikan pengertian bagaimana kerja kelompok yang baik dan memotivasi siswa dengan cara memberikan penghargaan pada kelompok.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif ini terbukti meningkatkan hasil belajar terhadap siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan kemandirian berpikir siswa, dalam memahami materi

pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa siklus I dan siklus II terdapat peningkatan signifikan pada hasil observasi pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu bagi guru muatan pelajaran Bahasa Indonesia di sarankan menjalankan proses pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran sehingga bisa membuat siswa menjadi termotivasi, siswa terfokus pada guru serta materi tidak terasa membosankan agar siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga menjadi lebih baik lagi. Salah satu model yang bisa digunakan yakni model kooperatif learning, dimana bisa menjadi alternatif guru dalam proses pembelajaran yang lebih efektif lagi sesuai dengan apa yang diinginkan guru. Bagi siswa diharapkan dapat lebih memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan bakatnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto., & S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdayana., & J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indri, A. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Isjoni. (2011). *Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Widura, I. D. G. S., Bayu, G. W., & Aspini, N. N. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Hamzah, A. (2021). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Zebua, Y., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction pada Mata Kuliah Hidrolika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3770-3777.
- Simanjuntak, L., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Animasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3559-3565.
- Mustaqim, M. W., Sahabuddin, E. S., & Hasin, B. P. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 2 Kalipucangwetan dengan Model Problem Based Learning. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 324-328.
- Ramadhani, S., & Izar, S. L. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Inggris Dasar dengan Model Kooperatif Learning Prodi PGSD FKIP UMSU. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1430-1434.
- Anwari, Z. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Kooperatif Learning Pada Siswa Sdn Batu Bini. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 1(1), 2369-2384.
- Asry, D., Mulyani, S., & Wahyudin, D. (2021). Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together dalam Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman Negeriku di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas IV SD 10 Nagri Kaler Purwakarta Tahun Ajaran 2021). In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 2, No. 1, pp. 322-327)*.
- Suryana, A. (2023). Desain Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Kancing Gemerincing pada Bahasa Indonesia Kelas V. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 28-39.